

BAB V

METODOLOGI

5.1 Alat dan Bahan yang Digunakan

Tabel 1. Alat

No.	Nama Alat	Ukuran	Jumlah
1.	Kalorimeter Bom	-	1
2.	Corong	-	1
3.	Beaker Glas	500 mL	1
5.	Stopwatch	-	1
6.	Piknometer	10 mL	1
7.	Neraca Digital	-	1

Tabel 2. Bahan

No	Nama Bahan	Jumlah
1.	Biosolar	500 ml
2.	Air	4500 ml

5.2 Prosedur Percobaan

1. Siapkan bio solar sebanyak 500 mL pada pada beaker glass.
2. Isi tangki luar dengan Air sebanyak 4,5 L melalui valve input air dan isi tangki dalam dengan sampel bio solar sebanyak 500 mL melalui valve input sampel, kemudian tutup valve dengan rapat agar tidak ada udara yang yang masuk.
3. Power di hidupkan, ditandai dengan lampu power supply akan menyala merah.
4. Putar saklar hitam agar suhu dapat diatur.
5. Atur suhu air dan sampel sesuai dengan variabel, dimana suhu air harus lebih rendah dari pada suhu sampel.
6. Putar agitator sesuai dengan skala variabel yang diinginkan

7. Tunggu hingga suhu air dan sampel telah sesuai dengan suhu variabel yang telah diatur.
8. Bila suhu telah tercapai maka lampu alarm akan hidup secara otomatis.
9. Menekan tombol pematik ketika lampu telah menyala namun saklar heater terlebih dahulu dimatikan agar tidak terjadi panas yang berlebihan.
10. Lihat perubahan suhu pada air dan sampel setelah dilakukan Bom (pematik) pada kontrol temperatur air dan sampel,
11. Amati dan catat perubahan suhu yang terjadi selama 10 detik hingga diperoleh temperatur yang konstan
12. Kemudian lakukan perhitungan untuk mendapatkan nilai kalor.